



UIN SUSKA RIAU



# Rencana Strategis

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

# 2021-2025



[www.fasih.uin-suska.ac.id](http://www.fasih.uin-suska.ac.id)

## **Sambutan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah dan ma'unah-Nya kami dapat menyusun Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021–2025 ini dengan baik. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi junjungan MuhammadSAW., pemimpin umat dan suri tauladan bagi segenap manusia di seluruh penjuru dunia.

Rencana Strategis ini merupakan Dokumen resmi Fakultas Syariah dan Hukum sebagai lembaga yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan fakultas sebagai unit lembaga dalam masa kepemimpinan unit 2021-2025. Dokumen ini berisi pendahuluan; visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan serta strategi pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau; sasaran kinerja dan kerangka pendanaan; dan diakhiri dengan penutup. Oleh karena itu, kami berharap dokumen resmi ini dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan serta langkah dari segenap sivitas akademika UIN Suska Riau dan *stakeholders* dalam mewujudkan cita-cita bersama sebagai lembaga pendidikan tinggi yang gemilang dan terblang dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi antara sains dan Islam di Asia pada tahun2025.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Mudah-mudahan semua menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin!

Pekanbaru, 12 Desember 2021

Dekan



**Dr. Zulkifli, M.Ag**

NIP. 19741006 200501 1 005

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang memberikan hidayah, kesehatan dan kekuatan kepada kita semua sehingga dapat menjalankan tugas dan amanah serta tanggungjawab. Shalawat dan salam kita sampaikan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad saw., seorang pendidik utama dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Kebutuhan akan rencana strategis (Renstra) di sebuah lembaga sangat vital bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan, begitu pula halnya Fakultas Syariah dan hukum sebagai unit dari Lembaga UIN Suska Riau. Renstra menjadi pedoman untuk mengarahkan organisasi kepada tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin *sustainability* (keberlanjutan) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Dalam rangka inilah, Renstra dikembangkan secara gradual dalam tahapan-tahapan yang rasional dan memberikan waktu cukup untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan Fakultas secara terukur. Dalam hal ini, fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau memperbaharui Renstra sekali dalam empat tahun dengan tuntutan aturan pemerintah dan masa kepemimpinan Dekan.

Renstra yang ada di tangan pembaca ini adalah Renstra 2021–2025 yang merupakan kelanjutan rencana-rencana pengembangan UIN Suska Riau pada Renstra 2014-2018 dan pengembangan yang dilakukan pada pertengahan tahun 2018 hingga awal tahun 2021. Dalam pengembangan Renstra 2021–2025, evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan Malcolm Baldrige. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup mengembirakan karena ada capaian-capaian yang seusai dan/atau melampaui target, walaupun juga banyak catatan-catatan untuk peningkatan kualitas proses dan kinerja setiap unit, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan. Hasil evaluasi ini, bersama dengan gagasan dan saran-saran dari seluruh stakeholders, dijadikan landasan pijak untuk mengembangkan Renstra 2021–2025.

Secara metodologis, Renstra 2021–2025 mempunyai cita-cita mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif dikawasan Asia pada Tahun 2025. Visi ini menuntut komitmen dan kerjasama yang kuat antar sivitas akademika dalam melaksanakan kebijakan dan rencana-rencana strategis 2021–2025.

Ada empat kebijakan strategis dalam Renstra 2021–2025:

1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan;
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi nasional dan internasional, yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan;
3. Intensifikasi peran Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban melalui kegiatan pengabdian masyarakat;
4. Penguatan sistim tata kelola (manajemen) Fakultas Syariah dan Hukum UIN

Suska Riau;

Keempat kebijakan ini diyakini mampu mengantar Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau mewujudkan visi Fakultas Syariah dan Hukum.

Semoga keinginan bersama untuk mewujudkan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau sebagai sebagai Fakultas dan mawadahi 7 beberapa program studi di perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025, dapat terealisasi dengan pertolongan dan rida Allah swt.

Pekanbaru,12 Desember 2021

**TimPenyusun**

Dr. Zulkifli, M.Ag	Pengarah
Dr. H. Erman, M.Ag	Ketua
Dr. H. Mawardi, M.Si	Wakil Ketua
Dr. Hj. Sofia Hardani, M. Ag	Sekretaris
Dr. Nurnasrina, M. Si	Anggota
Dr. H. Akmal Munir, Lc, MA	Anggota
Muhammad Nurwahid, M, Ag	Anggota
Ade Fariz Fakhruallah, M, Ag	Anggota
Hendri Sayuti, M, Ag	Anggota
Asril, SH, MH	Anggota
H. Rahman Alwi, M. Ag	Anggota
Musyrifah, SH, MH	Anggota
Madonna Khairunnisa, SE, M.Sy	Anggota

## Daftar Isi

---

Sambutan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Kondisi Eksisting.....	4
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI.....</b>	<b>13</b>
2.1 Visi dan Misi .....	13
2.2 Tujuan .....	13
2.3 SasaranStrategis.....	13
2.4 Sasaran dan Program .....	13
2.5 Tata Nilai .....	13
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN FAKULTAS .....</b>	<b>17</b>
3.1 Arah Kebijakan Pengembangan Fakultas .....	17
3.2 Strategi Pengembangan Fakultas.....	25
<b>BAB IV STRATEGI PENDANAAN.....</b>	<b>27</b>

# Bab I

## Pendahuluan

---

### 1.1 Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. IAIN Susqa berdiri pada tahun 1970 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970 tentang Pembukaan IAIN Al-Jami'ah Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Pada saat awal berdirinya, IAIN Susqa memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah di Pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan (Januari 1973 pindah ke Pekanbaru) dan Fakultas Syariah dan Hukum di Pekanbaru.

Peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diresmikan oleh Gubernur Riau pada tanggal 7 Oktober 2002 berdasarkan SK Gubernur No. Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002, rekomendasi DPRD Provinsi Riau No. 12/KPTS/PIMP/DPRD/2002 tanggal 25 September 2002 dan rekomendasi Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No: MA/266/2002 tanggal 19 Juli 2002. Fakultas Syariah dan Hukum diresmikan oleh Presiden RI Bapak H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 9 Februari 2005 berdasarkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2005 pada tanggal 4 Januari 2005.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah berkembang menjadi 8 fakultas serta satu program pascasarjana. Adapun kedelapan fakultas tersebut adalah: 1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2) Fakultas Syariah dan Hukum, 3) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 4) Fakultas Sains dan Teknologi, 5) Fakultas Psikologi, 6) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 8) Fakultas Pertanian dan Peternakan serta Program Pascasarjana.

Hingga Tahun 2020, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah melakukan pengembangan terhadap beberapa fakultas melalui penambahan sebanyak 12 program studi baru, sebagai berikut :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan penambahan program studi baru, diantaranya :
  - a) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, b) Program Studi Tadris IPA, c) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, d) Program Studi Pendidikan Geografi, e) Program Studi Tadris IPS, f) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, g) Program Studi Pendidikan S2 PGMI

2. Fakultas Ushuluddin, dengan penambahan Program Studi Ilmu Hadits.
3. Pascasarjana, dengan penambahan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, *Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam*.
4. Fakultas Psikologi dengan penambahan Program Studi Magister Psikologi.
5. Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan penambahan Program Studi Gizi.

Dengan demikian, jumlah total program studi yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga akhir tahun 2021 berjumlah 53 prodi.

Perkembangan fisik kampus meningkat terutama setelah adanya bantuan dari *Islamic Development Bank (IDB)*. Fakultas Syariah dan Hukum turut mengalami dampak positif bantuan tersebut dalam peningkatan sarana fisik dan infrastruktur, antara lain adanya gedung perkuliahan, gedung dekanat, laboratorium dasar dan tahfiz, perpustakaan, ruang pertemuan, area parkir dan taman. Selain itu, terjadi peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya para Dosen di Fakultas Syariah dan Hukum seperti perkembangan pendidikan terakhir, pangkat dan golongan serta jabatan para Dosen. Perkembangan Fakultas Syariah dan Hukum berjalan seiring dengan perkembangan minat mahasiswa yang masuk ke Fakultas Syariah dan Hukum, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.

Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 7 (tujuh) Program Studi yang terdiri dari 6 (enam) Strata 1 (S1) dan 1 (satu) Diploma 3 (D3), yaitu: 1) Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Al-Syakhsiyah*), 2) Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah*), 3) Program Studi Perbandingan Mazhab (PM), 4) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*), 5) Program Studi Ekonomi Syariah (*Eksyar*), 6) Program Studi Ilmu Hukum (IH), 7) Program Studi D3 Perbankan Syariah (D3 PS).

Untuk memenuhi berbagai tuntutan baik dari masyarakat, pemerintah maupun dunia industri pada umumnya, Fakultas Syariah dan Hukum terus melakukan pengembangan-pengembangan salah satunya melalui penambahan program studi- program studi baru yang memiliki relevansi antara kondisi internal Fakultas Syariah dan Hukum dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Adapun rencana pengembangan ataupun penambahan program studi baru di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum, adalah:

1. Program Studi Perbankan Syariah (S1)
2. Program Studi Ilmu Hukum (S2)
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Dalam rangka upaya memenuhi segala kebutuhan fakultas yang dituangkan ke dalam visi Fakultas Syariah dan Hukum maupun Rencana Induk Pengembangan (RIP), Fakultas Syariah dan Hukum terus berbenah diri. Secara umum, beberapa capaian kinerja Fakultas Syariah dan Hukum hingga Tahun 2021, meliputi:

1. Meningkatnya kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor dan Lektor Kepala
2. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan Doktor yang tersebar pada 7 Program Studi yang ada.
3. Dirumuskannya standar kompetensi lulusan yang tertera dalam kurikulum berbasis KKNI di setiap program studi
4. Tersedianya Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah
5. Bertambahnya jumlah dosen yang tersertifikasi (sertifikasi dosen).
6. Peningkatan jumlah publikasi pada level nasional maupun internasional.
7. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi di bidang akademik bertaraf nasional dan internasional.
8. Telah dilaksanakannya workshop-workshop pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan di tingkat fakultas dan program studi.
9. Meningkatnya kuantitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersebar di setiap program studi.
10. Tersedianya sistem dan aplikasi terintegrasi pada bidang akademik dan nonakademik.

Rencana Strategi Fakultas Syariah dan Hukum 2021-2025 diorientasikan kepada penguatan ke dalam dan penguatan ke luar. Penguatan ke dalam seperti pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa, agar berdampak kepada daya serap yang tinggi terhadap lulusan. Untuk mendukung upaya tersebut, Fakultas Syariah dan Hukum perlu meningkatkan tata pamong berbasis pelayanan optimal dan pengembangan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa. Adapun penguatan keluar ditekankan kepada penciptaan peluang kerjasama dengan berbagai pihak dan pengembangan strategi sosialisasi Fakultas Syariah dan Hukum sebagai bagian dari *show of identity* ke *stakeholder* dan masyarakat secara luas. Pembinaan ke dalam dan ke luar ini diharapkan akan menjadikan Fakultas Syariah dan Hukum sebagai fakultas terkemuka dalam mengajarkan ilmu-ilmu syariah



dan hukum yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya di kawasan Asia tahun 2025.

Fakultas Syariah dan Hukum menyelenggarakan pendidikan dengan menggunakan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan. Panduan ini dituangkan dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan. Untuk itu, Renstra ini disusun dan dimanfaatkan untuk empat tahun (2021-2025), mengikuti tahun kepemimpinan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.

## 1.2 Kondisi Eksisting

### 1.2.1 Akreditasi

Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari 7 (tujuh) Program Studi dengan predikat akreditasi yang bervariasi. Sebanyak 3 (tiga) Program Studi (42,8%) telah mendapatkan predikat A, Baik sekali 1 prodi (14,4%) dan 3 prodi dengan predikat B (42,8%) berpredikat B (baik). Berikut predikat akreditasi masing-masing Program Studi pada Fakultas Syariah dan Hukum.

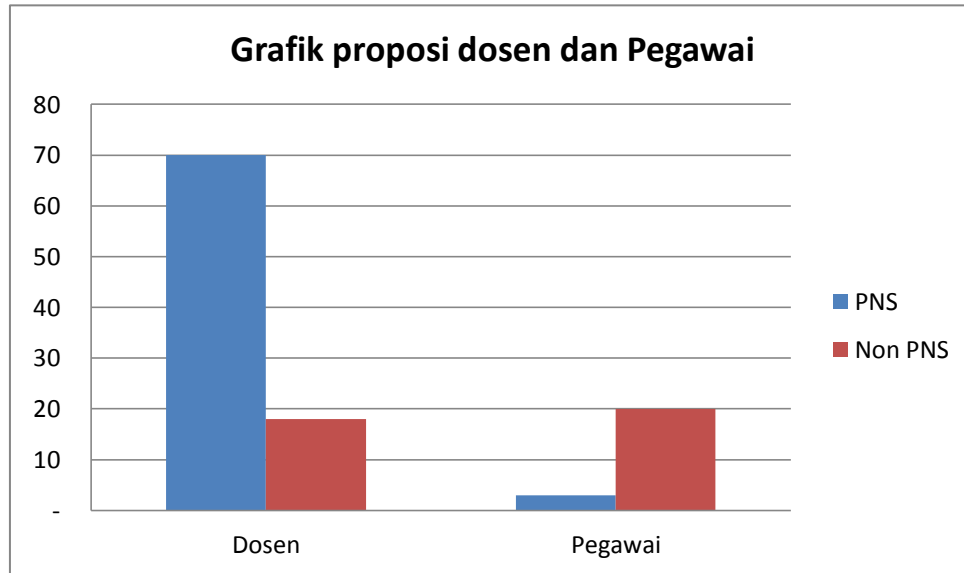
Tabel 1.1 Sebaran Predikat Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Nilai Angka	Peringkat
1	Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyah)	356	B
2	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	367	A
3	Perbandingan Mazhab	349	Baik Sekali
4	Hukum Tata Negara (Siyasah)	341	B
5	Ilmu Hukum	372	A
6	Perbankan Syariah (D3)	365	A
7	Ekonomi Syariah	317	Baik

### 1.2.2 Statistik Tenaga Pendidik ( Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai)

Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Syariah dan Hukum menurut Statuta Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai

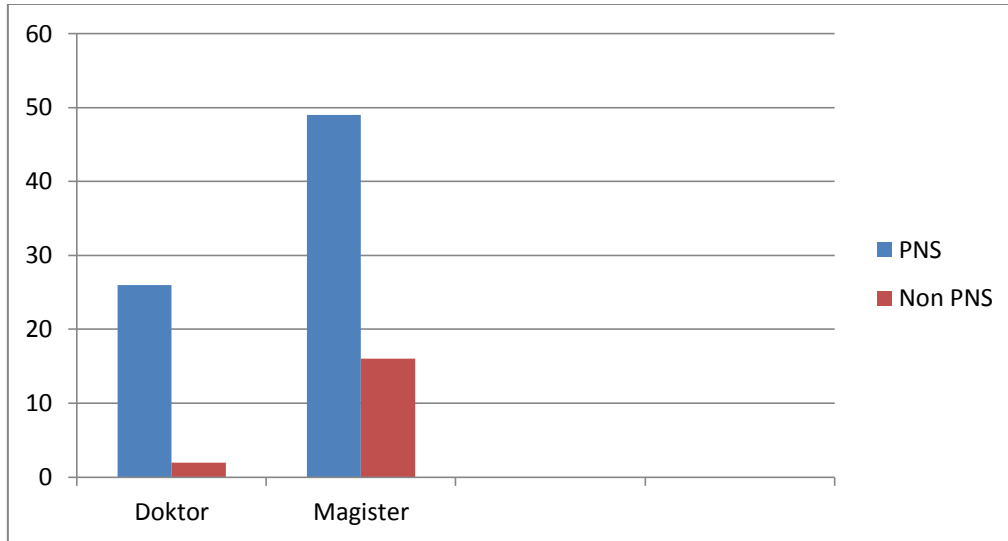
Negeri Sipil (PNS), pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Hingga Tahun 2021, Fakultas Syariah dan Hukum telah memiliki 88 orang dosen, terdiri dari 70 (79,5%) orang dosen PNS dan 18 (20,5%) orang dosen non PNS. Sedangkan jumlah pegawai adalah sebanyak 23 orang, terdiri dari 3 (13,1%) orang pegawai PNS dan 20 (86,9%) orang pegawai tetap non-PNS. Secara grafik, perbandingan jumlah dosen dan pegawai Fakultas Syariah dan Hukum menurut status kepegawaiannya tersaji pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Grafik proposi dosen dan pegawai

### 1.2.3 Statistik Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

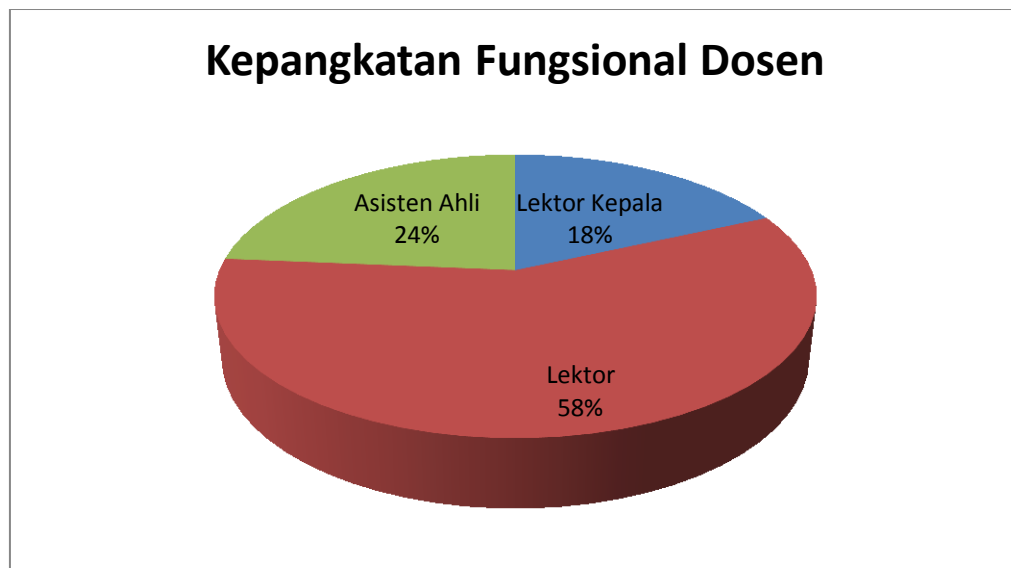
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen telah menegaskan bahwa standar minimal kualifikasi dosen adalah berpendidikan magister (S2). Hingga saat ini dosen Fakultas Syariah dan Hukum sudah memenuhi standar kualifikasi minimal yang telah ditetapkan, dengan keseluruhan dosen fakultas syariah dan hukum berjumlah 93 dosen. Dalam rentang waktu 4 tahun terakhir, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan terkait jenjang pendidikan dosen Fakultas Syariah dan Hukum dari S2 ke S3. Sebanyak 31 orang dosen telah berpendidikan S3 berjumlah 28 dosen terdiri dari 26 orang (92,8%) dosen tetap PNS dan 2 orang (7,2%) dosen tetap Non PNS. Sedangkan untuk magister berjumlah 65 dosen, terdiri dari 49 (75,3%) dosen pns dan 16 (24,7%) dosen non pns



**Gambar 1.2.** Grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2022

### 1.1.1 Statistik Kepangkatan Fungsional Dosen

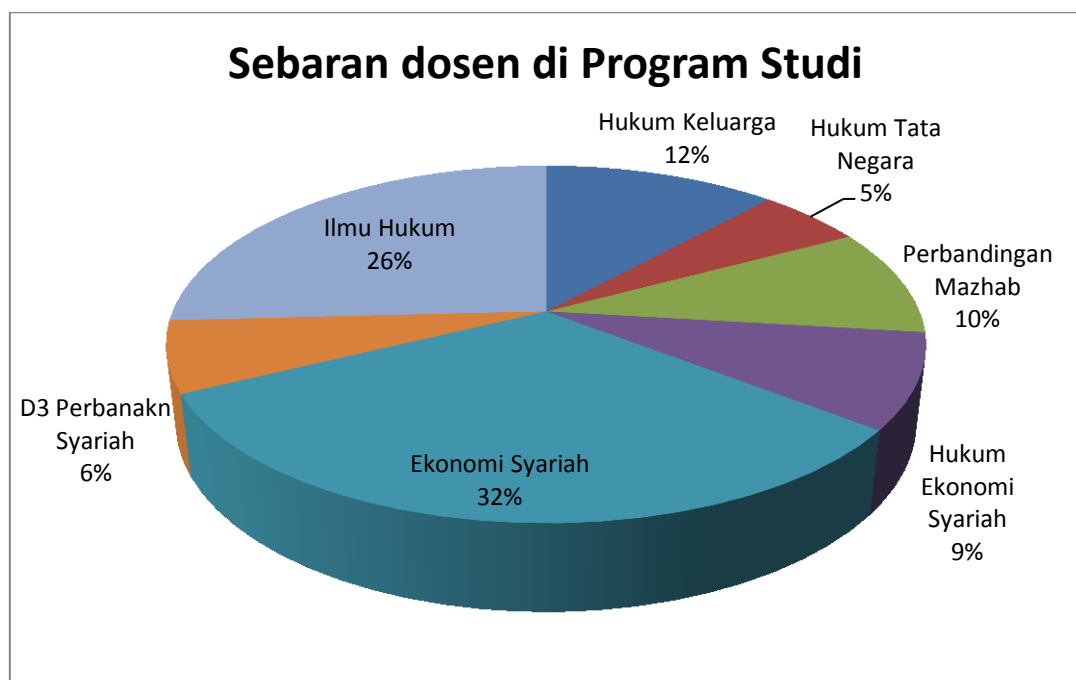
Dilihat dari jenjang kepangkatan fungsional, dosen Fakultas Syariah dan Hukum saat ini terdiri dari 17 Dosen dengan kepangkatan Lektor Kepala, 54 Lektor dan 22 asisten ahli.



**Gambar 1.3.** Grafik Proporsi Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Berdasarkan Kepangkatan

### 1.1.2 Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik ( Dosen)

Tenaga pendidik Fakultas Syariah dan Hukum yang berjumlah 93 orang Dosen yang tersebar di beberapa program studi. Jumlah penyebaran dosen terbesar terdapat di Prodi Hukum Keluarga yang berjumlah 11 Orang (11,83%), prodi Hukum Tata Negara 5 orang (5,37%), prodi Perbandingan Mazhab berjumlah 9 orang (9,7%), prodi Hukum Ekonomi Syariah berjumlah 8 orang (8,6%), prodi ekonomi syariah berjumlah 30 orang (32,25%), prodi d3 Perbankan Syariah 6 orang (6,4%), dan prodi Ilmu Hukum berjumlah 24 orang (25,8%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 1.4. berikut.



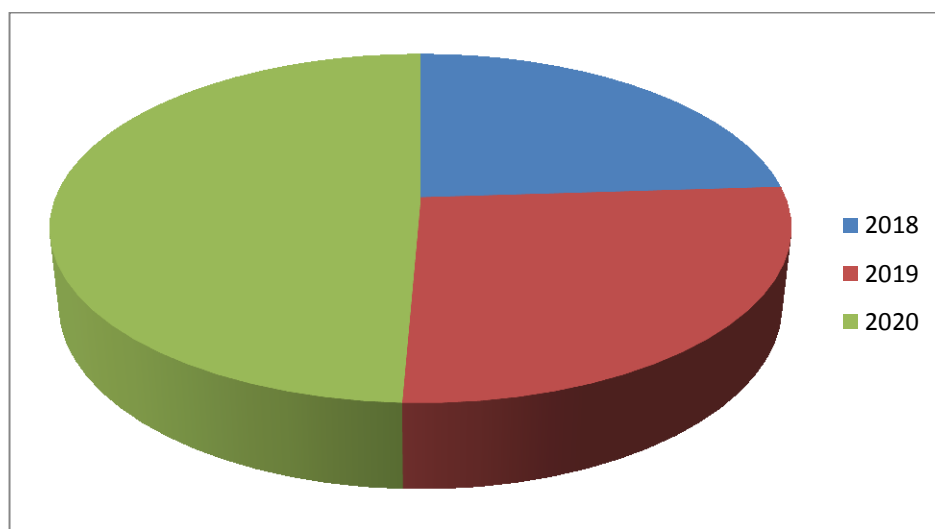
### 1.1.3 Rasio Dosen dan Mahasiswa

Hingga Tahun 2020 total mahasiswa aktif berjumlah 3564 orang, sedangkan dosen tetap berjumlah 93 orang. Dengan jumlah ini secara umum rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum adalah 1 : 38. Pada beberapa prodi yang rasionya telah ideal standar sesuai dengan edaran BANPT Nomor 1010/ BAN PT/LL/2020.dan beberapa prodi lainnya menunjukkan rasio yang belum ideal. Singkatnya, rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum relatif ideal.

#### 1.1.4 Statistik Jumlah Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

Saat ini minat dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya ke dalam jurnal-jurnal bereputasi, pada level nasional telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sangat mempengaruhi predikat Fakultas Syariah dan Hukum pada peringkat indeksasi jurnal nasional Sinta (*Science and Technology Index*). Merujuk kepada Indeksasi Sinta, hingga tahun 2020 telah terindeks sebanyak 37 dokumen artikel ilmiah dari sebanyak 44 dosen yang terverifikasi pada Indeksasi Sinta. Hingga Tahun 2020,

Melalui grafik seperti tersaji pada Gambar 1.6 dapat dilihat statistik perkembangan jumlah artikel ilmiah terindeks Sinta untuk Tahun 2018-2020.



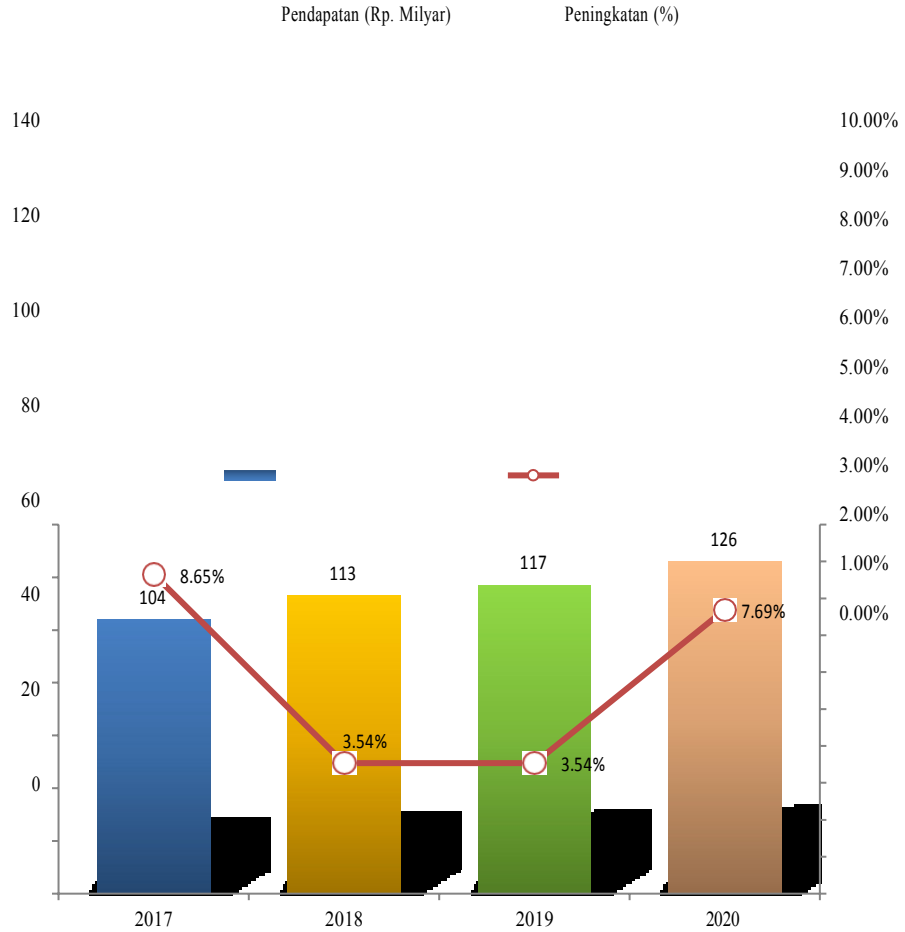
#### 1.1.5 Kinerja Keuangan

Fakultas Syariah dan Hukum telah melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal itu berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan prinsip islam dan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Pada saat ini Fakultas Syariah dan Hukum secara penuh berstatus sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 77/KMK.05/2009 tanggal 13 Maret 2009.

Kinerja BLU Fakultas Syariah dan Hukum cukup fluktuatif selama 4 tahun terakhir. Adapun kinerja BLU pada Tahun 2017 kinerja BLU Fakultas Syariah dan Hukum relatif cukup baik yakni sebesar 81,90%, namun mengalami penurunan di Tahun 2018 dengan kinerja anggaran BLU sebesar 69,50% dan kembali meningkat di Tahun 2019 sebesar 71,08. Saat ini, kinerja BLU Fakultas Syariah dan Hukum masih berada pada peringkat 12 dari 17 BLU di bawah Kementerian Agama.

Pendapatan PNBPN UIN Suska selama 4 tahun terakhir, tahun 2017 hingga 2020, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 21,15%, dari sebesar 104 Milyar di Tahun 2017 meningkat menjadi 126 Milyar di Tahun 2020. Pendapatan Fakultas Syariah dan Hukum pada Tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 101% dengan persentase realisasi total sama dengan total BLU lingkup Kementerian Agama sebesar 101%.

Adapun peningkatan pendapatan PNBPN Fakultas Syariah dan Hukum selama 4 tahun terakhir, dapat disajikan melalui Gambar 1.8.



**Gambar 1.8.** Grafik Peningkatan Pendapatan PNBPN

**1.1.6** Dari segi pemanfaatan dan optimalisasi aset, Fakultas Syariah dan Hukum masih sangat rendah dalam lingkup kemenag, baik dilihat dari pendapatan ataupun dari total aset yang dimiliki. Pada Tahun 2020, dari total pendapatan sebesar 126 M, hanya 2,3M atau 1,8% yang telah dimanfaatkan, atau setara dengan 0,112% dari total aset tanah dan bangunan yang mencapai angka 546,8 M. Oleh karenanya, program-program yang mengarah kepada pemanfaatan aset perlu terus dikembangkan

## **1.2 Potensi dan Permasalahan**

Potensi ini diperoleh melalui identifikasi kekuatan internal yang dimiliki dan peluang yang dapat diraih oleh Fakultas Syariah dan Hukum.

### **1. Identifikasi Kekuatan (Strength)**

- a. Fakultas Syariah dan Hukum menjadi satu-satunya Fakultas di Riau yang khusus mengembangkan ilmu Ushuluddin berbasis integrasi;
- b. Dalam konteks integrasi keilmuan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum, ilmu-ilmu Ushuluddin sebagai ilmu dasar telah turut menjaga eksistensi Fakultas Syariah dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum;
- c. Sumber daya dosen Fakultas Syariah dan Hukum dengan kualifikasi pendidikan yang baik, terdiri dari S2 dan S3 dalam jabatan lektor dan lektor kepala;
- d. Adanya pengukuran Kinerja Dosen secara berkala sebagai kontrol mutu melalui laporan BKD;
- e. Kompetensi dosen yang diakui di tengah masyarakat luas; terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

### **2. Identifikasi Peluang (Opportunity)**

- a. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang telah mengembangkan diri, baik secara struktur organisasional maupun visi dan misi menuju universitas terkemuka yang berbasis integrasi keilmuan;
- b. Fakultas Syariah dan Hukum adalah alasan historis, alasan idealis dan alasan logis pengembangan dan peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
- c. Meningkatnya permintaan kepada civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum (dosen dan mahasiswa) dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. Banyaknya pondok pesantren di wilayah Riau dan sekitarnya sebagai input peminat atau mahasiswa baru Fakultas Syariah dan Hukum;
- e. Adanya lembaga-lembaga terkait dengan prodi-prodi di Fakultas Syariah dan Hukum (seperti FKUB dan organisasi seperti LPTQ) memberikan peluang bagi daya serap lulusan Fakultas Syariah dan Hukum oleh stakeholder;
- f. Adanya kebijakan di tingkat Dirjen Pendis yang memberikan kesempatan yang sama kepada lulusan semua prodi termasuk prodi di Fakultas Syariah dan Hukum untuk menjadi guru dengan persyaratan adanya sertifikat pendidik;

Permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Syariah dan Hukum berdasarkan identifikasi Kelemahan internal dan tantangan sebagai berikut.

### **1. Identifikasi Kelemahan (Weakness)**

- a. Belum memadainya fasilitas penunjang pendidikan, seperti perpustakaan yang cukup, ruang belajar kelas internasional yang baik dan laboratorium tahfiz, workshop dan ruang organisasi mahasiswa;
- b. Belum ada informasi kepuasan *stakeholders* terhadap Fakultas Syariah dan Hukum yang akurat dan transparan;
- c. Masih lemahnya penelitian yang mendukung pengembangan ilmu-ilmu Syariah dan Hukum yang mendukung pencapaian akreditasi Prodi;
- d. Kegiatan pendidikan pengajaran belum sepenuhnya berbasis penelitian;
- e. Kegiatan penelitian dengan program pemberdayaan masyarakat serta sosialisasi Fakultas belum sinergis;
- f. Jaminan pengadaan dan pemeliharaan peralatan, kebersihan gedung, air dan listrik masih belum maksimal;
- g. Belum dimanfaatkannya konsorsium/asosiasi keilmuan terkait dengan prodi-prodi untuk kepentingan Fakultas Syariah dan Hukum;

### **2. Tantangan (Threat)**

- a. Dampak globalisasi dalam berbagai sektor, khususnya pendidikan yang menuntut kekuatan kompetisi yang tangguh di taraf nasional dan internasional;
- b. Meningkatnya dekadensi moral di kalangan masyarakat secara umum yang masif dan difasilitasi oleh arus perkembangan media *ICT*;
- c. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas;
- d. Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Riau.

### **3. Isu Strategis**

- a. Kecenderungan tuntutan globalisasi yang menuntut perguruan tinggi memiliki daya saing tinggi; Fakultas Syariah dan Hukum perlu meningkatkan daya saing dengan memaksimalkan potensi yang ada;
- b. Keberadaan Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah untuk menjaga keberlanjutan studi ilmu Syariah dan Hukum yang telah menjadi alasan historis, alasan ideal dan alasan logis keberadaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau perlu memberikan *affirmatif action* kepada Fakultas Syariah dan Hukum dalam berbagai kebijakan, terutama pendanaan agar penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung dengan baik;
- c. Peminat dan input mahasiswa baru Fakultas Syariah dan Hukum paling sedikit di Fakultas Syariah dan Hukum; dibutuhkan langkah-langkah nyata agar keunggulan Fakultas Syariah dan Hukum bukan pada banyaknya mahasiswa, namun pada kualitas kompetensi mereka. Perlu ada program/kegiatan peningkatan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum;



- d. Sosialisasi Fakultas Syariah dan Hukum ke berbagai elemen *stakeholder* merupakan kegiatan berkala; strategi sosialisasinya perlu ditata ulang dan melibatkan banyak pihak terkait agar berdampak kepada jumlah input mahasiswa baru dan daya serap lulusan;
- e. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah persentase mahasiswa yang *drop out* atau alpa studi atau mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum; perlu ada upaya meneguhkan pendirian mahasiswa. Percepatan masa belajar dan tamat studi bagi mahasiswa juga harus lebih dari 50 persen;
- f. Peningkatan *networking* dan kerjasama yang menguntungkan antar fakultas, antar universitas, pihak pemerintah dan sektor swasta serta dengan ikatan alumni Syariah dan Hukum;
- g. Peningkatan publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen serta dukungan untuk pengajuan hak kekayaan intelektual. Sarana dan standarnya perlu disusun untuk menjadi pedoman;
- h. Peningkatan tata kelola fakultas di bidang akademik, administrasi dan perencanaan serta keuangan yang baik (*good faculty governance*);
- i. Perlu sistem pelacakan alumni yang memadai sebagai bahan evaluasi mutu lulusan. Daya serap alumni oleh pasar dan masyarakat selama ini tidak terlacak secara baik; belum jelas lulusan bekerja sesuai kompetensi prodi, padahal secara acak lulusan dari prodi-prodi di Fakultas Syariah dan Hukum diserap oleh masyarakat;
- j. Belum dimanfaatkan secara optimal teknologi informasi seperti *website* untuk menjadi sarana informasi, publikasi, *branding* dan *sounding* Fakultas Syariah dan Hukum.

Melihat kompleksnya permasalahan di atas dan waktu yang tersedia untuk mengatasinya, maka perlu ditentukan permasalahan yang menjadi prioritas penanganannya. Untuk itu, perlu disusun sasaran strategis Fakultas Syariah dan Hukum 2021-2025.

## **Bab II**

### **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai**

---

#### **2.1 Visi dan Misi**

##### **2.1.1 VISI**

Mewujudkan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang Gemilang Terbilang dalam Bidang Hukum dan Pranata Sosial Secara Integratif di Kawasan Asia Tahun 2025

##### **2.1.2.MISI**

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integral.
2. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islami.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami.
4. Menyiapkan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi Islam di bidang hukum dan pranata sosial.

#### **2.2 Tujuan**

1. Terlaksananya sistem pendidikan dan pengajaran yang mampu mengintegrasikan ilmu hukum, ekonomi Syari'ah, dan pranata sosial dalam paradigma Syari'ah.
2. Terlaksananya penelitian dan kajian di bidang hukum, ekonomi Syari'ah, dan pranata sosial yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
3. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang madani
4. Terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing Fakultas Syariah dan Hukum pada kawasan Asia

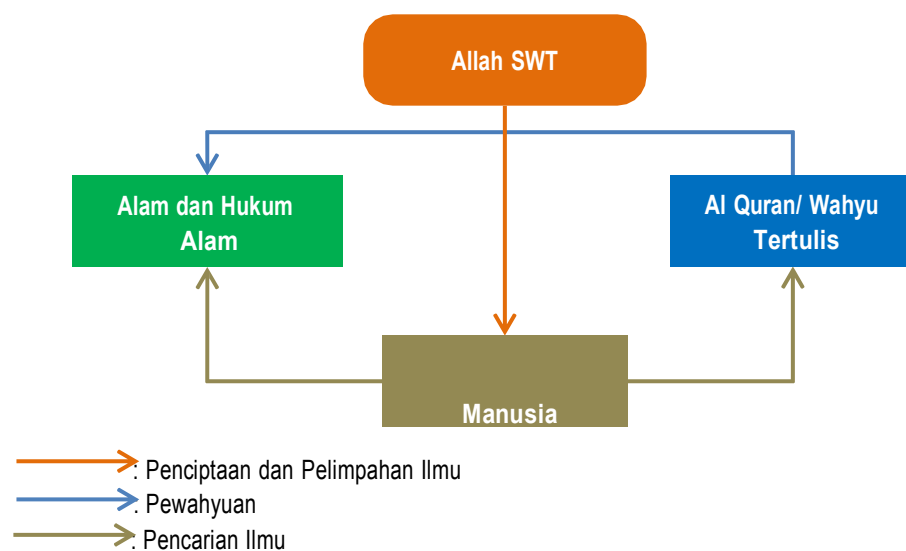
#### **2.3 Sasaran Strategis**

#### **2.4 Sasaran dan Program**

#### **2.5 Tata Nilai**

### 2.5.1 Integrasi Islam dan Sains

UIN Suska Riau sangat menyadari bahwa, paradigma Ilmu Islami berpijak pada prinsip dan pandangan bahwa semua ilmu bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, baik ilmu alam, sosial, maupun kajian-kajian keislaman. Allah SWT menyampaikan ilmuNya kepada manusia melalui dua media, yang disebut dengan sumber belajar, yaitu alam ciptaanNya (ayat kauniyah) dan firmanNya (ayat qauliyah) yang tertulis. Mengkaji atau meneliti alam ciptaanNya bermakna mengkaji dan meneliti ketentuan Allah SWT yang berlaku pada alam semesta. Teori ilmiah atau hukum alam yang ditemukan oleh para peneliti bermakna penemuan ketetapan Allah SWT yang berlaku pada objek yang dikaji. Demikian pula ilmu-ilmu keislaman, seperti aqidah, tauhid, fiqih, dan lain sebagainya, juga merupakan ilmu-ilmu yang bersumber dari Allah SWT yang disampaikan melalui firmanNya. Secara lebih singkat, paradigma ilmu yang dianut UIN Suska Riau dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 2.2.



**Gambar 2.2** Allah sebagai Pusat dan Sumber Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.2, dapat ditegaskan bahwa tidak ada dikotomi dalam Islam. UIN Suska Riau menganut kepada paradigma itu. Bahkan juga diyakini, tidak ada sains yang bertentangan dengan Islam. Jika ada pertentangan berarti ada kesalahan dalam pengkajian; mungkin kesalahan terletak pada penafsiran terhadap firmanNya atau mungkin juga kesalahan itu dalam melakukan kajian terhadap alam (ciptaanNya). Hal ini disebabkan karena keduanya bersumber dari Allah SWT. Alam dan segala isinya yang merupakan objek kajian sains merupakan perbuatan Allah SWT, sedangkan Al-Quran dan Hadis, sebagai sumber belajar ilmu-ilmu keislaman merupakan firmanNya. Kedua hal ini tentu tidak mungkin saling bertentangan. Hal ini, menjadi sebuah keunggulan UIN Suska Riau menganut kepada paradigma ini, sebagai strategi mengatasi berbagai kondisi saat ini.

Berangkat dari pemahaman tersebut, UIN Suska Riau secara unik memiliki karakteristik-karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Karakteristik yang dimaksud adalah;

*Pertama*, UIN Suska Riau mempunyai karakteristik keislaman yang integratif, moderat

dan inklusif. Karakteristik tersebut memberikan makna bahwa kajian-kajian keislaman yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau melalui program-program studinya berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Kajian-kajian tersebut tidak hanya bersifat normatif akan tetapi juga mampu menempatkan Islam sebagai objek kajian ilmiah. Kajian-kajian ini juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam moderat dan Inklusif, yaitu satu karakter keislaman yang menekankan pada pemikiran dan sikap keagamaan yang tanpa kekerasan dan ekstrimisme serta memiliki pandangan terbuka terhadap keyakinan agama lain tanpa mengabaikan komitmen dan kepatuhan pada ajaran dan Iman Islam. Dengan demikian, lulusan- lulusan UIN Suska Riau diharapkan mampu menjadi solusi bagi perbedaan dan masalah-masalah umat.

Sejalan dengan itu, kajian-kajian keislaman dengan paradigma integrasi sains dan Islam dilakukan dengan: (a) melakukan kajian-kajian *turats islami* dan menyajikannya dalam mata kuliah studi Islam untuk memberikan basic keislaman pada mahasiswa di prodi umum; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern; (d) menggunakan multidisiplin dan interdisiplin dalam kajian-kajian keislaman. Dengan implementasi integrasi sains dan Islam pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, dimaksudkan untuk membentuk civitas akademika yang kokoh akidah, mantap ibadah, luas ilmu dan wawasannya, mulia akhlakunya, kuat daya juang, serta tinggi keterampilannya.

*Kedua*, UIN Suska Riau juga memiliki karakteristik keilmuan yang aktual dan progresif. Disamping sifat keilmuan yang integratif, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikembangkan di UIN Suska Riau senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di dunia. Lebih dari itu, kajian-kajian ilmiah UIN Suska Riau akan melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengajaran yang berkualitas dan selangkah terdepan dalam peta kajian ilmiah global. Langkah progresif menjadi vital mengingat peran UIN Suska Riau sebagai salah satu *agent of change* dalam peradaban Islam.

*Ketiga*, untuk tujuan pengembangan peradaban Islam itu, UIN Suska Riau mampu menanamkan etos yang tinggi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang dimilikinya. Dengan etos yang tinggi ini, figur-figur UIN Suska Riau akan menampilkan jiwa-jiwa optimis, pekerja keras, dan *entrepreneur* yang mampu berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau umat dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Konsep integrasi UIN Suska Riau seperti yang diinginkan di atas, tercermin pada logo UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah Islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi *turats Islami*; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Namun demikian, dalam perkembangannya tidak semua langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, dalam Renstra ini, kebijakan strategis diarahkan pada realisasi visi integrasi ini secara lebih konseptual dan sistematis.

### **2.5.2 Gemilang**

Gemilang berarti berprestasi terbaik, dimana UIN Suska Riau meraih prestasi unggul melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi antara sains dan Islam serta sistem tata kelola yang baik. UIN Suska Riau bercita-cita menjadi universitas terbaik dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keislaman dan kompetensi keilmuan sesuai bidang disiplin ilmu yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa.

### **2.5.3 Terbilang**

Terbilang berarti pengakuan akan kegemilangan prestasi yang dicapai dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola di lingkungan UIN Suska Riau. Wujud dari pengakuan ini antara lain adalah berupa capaian akreditasi, ranking universitas dalam tata kelola (*Electronic Strategic Management System/ E-SMS*), webometric, tingkat peminat melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau, serta serapan dunia kerja terhadap lulusan.

### **2.5.4 Saleh**

Kesalehan dalam tata nilai UIN Suska Riau berarti ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama. Kesalehan yang dimaksud tidak hanya kepatuhan dalam menjalankan ritual agama atau ibadah personal (kesalehan individual), melainkan juga kecerdasan sosial, yaitu kepatuhan dalam bentuk sikap dan perilaku peduli, perilaku bertanggungjawab mampu berempati dan bersimpati serta saling menghargai dan membantu sesama serta membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

### **2.5.5 Cerdas**

Cerdas merujuk pada kesempurnaan akal budi dalam berpikir, mengerti dan menganalisis secara kritis permasalahan mengikuti kaidah ilmiah secara cepat dan tepat. Kecerdasan dalam tata nilai UIN Suska Riau tidak hanya cerdas secara intelektual, yang mempunyai pikiran yang tajam, yang tidak terpaku pada teori-teori yang ada, tetapi juga kecerdasan secara emosional, sosial dan spiritual yang dapat mengendalikan nafsunya dan beramal untuk kehidupan dunia dan akhirat. Dimensi kecerdasan tersebut diharapkan dapat mengembangkan teori-teori baru, melakukan inovasi-inovasi baru, kreatif, mudah memahami dan menangkap maksud dari suatu kondisi yang ada, sehingga civitas akademika UIN Suska Riau dan lulusannya mampu beradaptasi, menguasai dan mengembangkan berbagai ilmu, teknologi, dan/atau seni dalam bingkusan integrasi keilmuan.

### **2.5.6 Moderat**

Moderat merujuk pada perkara yang tidak melampaui batas-batas kealamian manusia (seimbang). Dengan demikian, moderasi itu adalah komitmen kepada agama apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebihkan. Agama dilakukan dengan penuh komitmen, dengan mempertimbangkan hak-hak vertikal (*ubudiyah*) dan hak-hak horizontal (*ihsan*). Moderat dalam tata nilai UIN Suska Riau adalah menjalankan nilai keagamaan yang dinamis dengan pemahaman yang lurus sekaligus praktek yang benar. Hal ini berarti UIN Suska Riau berperan penting dalam mencetak generasi Muslim yang memiliki pemahaman keislaman '*wasatiyah*'. Salah satu ciri utama Muslim moderat adalah pemahaman keislaman yang berada di tengah-tengah, tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, namun aktif dan dinamis.

## **Bab III**

### **Arah Kebijakan dan Pengembangan Fakultas**

---

#### **3.1. Arah Kebijakan Pengembangan Fakultas**

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau telah merealisasikan Renstra 2018-2022 dalam mengembangkan fakultas berbasis integrasi keilmuan menuju fakultas yang unggul dalam lingkup Asia. Terdapat beberapa Renstra Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau sebelumnya yang telah mencapai target, sehingga arah pengembangan fakultas sampai Tahun 2025 diharapkan mampu menjadikan seluruh Prodi meraih Akreditasi Unggul dari BAN-PT dan Akreditasi Internasional di kawasan Asia dalam integrasi sains dan Islam yang disinkronisasikan dengan isu-isu strategis sesuai visi dan misi fakultas, mewujudkan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau yang gemilang terbilang dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integratif di kawasan Asia tahun 2025

##### **3.1.1 Pemantapan Kualitas Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan**

UIN Suska Riau sudah meletakkan pondasi pengembangan yang kuat untuk membangun universitas berbasis integrasi keilmuan yang diharapkan menjadi model bagi perguruan tinggi lainnya pada tahun 2025. Untuk itu, strategi pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tahun 2021-2025 akan bergerak dari titik capai Fakultas Syariah dan Hukum sebelumnya secara khusus. Berdasarkan visi dan misi Fakultas Syariah dan Hukum dan berangkat dari analisis SWOT dan identifikasi isu strategis serta sasaran strategis, maka strategi pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2021-2025 yang secara berkesinambungan dilakukan setiap tahun, sebagai berikut:

1. Tahun 2021-2022, merupakan masa transisi karena berada di ujung tahun anggaran dan Dekan baru dilantik Juli 2021. Namun terus berbenah dan bergerak untuk segera menyusun SOP, Renstra dan Tupoksi pada masing-masing unit di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Melakukan konsolidasi dan penguatan tata kelola pendidikan yang baik dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (dosen, pegawai dan mahasiswa), sesuai dengan statuta universitas.

2. Tahun 2022-2023, melakukan peninjauan kerjasama dengan lembaga pendidikan, keuangan dan instansi pemerintahan, melakukan pelacakan alumni melalui tracing study serta pemberdayaannya untuk kegiatan akademis dan non akademis baik dilakukan secara *offline* maupun *online*.
3. Tahun 2023-2024, memberikan kegiatan tambahan baik secara kualitas maupun kuantitas bagi mahasiswa dalam wujud seminar nasional, internasional dan berbagai bentuk bimbingan teknis lainnya serta meningkatkan kemampuan bahasa internasional di tingkat mahasiswa dan dosen, dan memberikan kesempatan kegiatan magang bagi pegawai atau tenaga kependidikan di lingkungan fakultas.
4. Tahun 2024-2025, meningkatkan jenjang akreditasi program studi ke arah unggul dan melakukan penguatan tingkat kinerja bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai), serta mempercepat lulusan yang mampu berdaya serap baik di tengah masyarakat.

Program strategis Fakultas Syariah dan Hukum tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya peringkat akreditasi program studi yang unggul dari lembaga akreditasi nasional, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
  - b. *Tracer study* untuk menghimpun data tentang daya serap lulusan dan tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap lulusan Fakultas Syariah dan Hukum
  - c. Pengembangan laboratorium untuk menunjang pendidikan dan peningkatan skill mahasiswa
  - d. Pengembangan perpustakaan dan pemanfaatannya baik oleh dosen maupun mahasiswa
  - e. Peningkatan upaya percepatan masa belajar dan Kelulusan Tepat Waktu (KTW) lebih dari 70 persen, dan mengurangi persentase mahasiswa yang *drop out* atau alpa studi atau mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum.
  - f. Peningkatan kerjasama dengan bagian Akademik Universitas untuk mendapatkan data peminat prodi dan data daftar ulang mahasiswa baru
  - g. Pengajuan Hak Kekayaan Intelektual bagi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
  - h. Penggunaan bahasa internasional yang di kalangan mahasiswa dan dosen

- i. Masuknya para dosen sebagai pembicara/narasumber dalam seminar-seminar nasional dan internasional.
  - j. Prestasi mahasiswa di berbagai event.
  - k. Suasana istitusi yang kondusif.
2. Menuju jurnal bereputasi nasional dan internasional, langkah-langkahnya sebagai berikut:
- a. Peningkatan sistem publikasi dan diseminasi hasil-hasil penelitian dosen melalui jurnal ilmiah, buku dasar dan buku non dasar, serta presentasi ilmiah.
  - b. Peningkatan sitasi hasil penelitian dosen dan pemanfaatannya pada pembelajaran.
  - c. Menghimpun artikel dari para peneliti di berbagai perguruan tinggi.
  - d. Meningkatkan fungsi website sebagai media komunikasi, informasi dan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum
3. Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan di tingkat regional, nasional dan intrnasional
- a. Penyusunan pedoman untuk peningkatan minat, bakat dan kompetensi mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum.
  - b. Peningkatan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa
  - c. Penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sehingga terdapat tolok ukur karya ilmiah mahasiswa.
  - d. Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis integrasi ilmu Syariah dan Hukum dan Ipteks Sosbud.
  - e. Pengembangan suasana dan budaya akademik.
  - f. Pemberdayaan alumni untuk pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum untuk kegiatan akademis dan non akademis.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga
- a. Peningkatan kerjasama dosen, mahasiswa dan alumni serta lembaga terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Kerjasama dengan madrasah dan pondok pesantren melalui pompa binaan.
  - c. Kerjasama dengan ma'had di luar negeri dalam mendapatkan input mahasiswa.
  - d. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan penelitian.
  - e. Kerjasama dengan media massa.



- f. Kerjasama dengan institusi terkait luar negeri dalam bentuk pengadaan corner dan buku perpustakaan.
  - g. Penguatan relasi dan kolaborasi kegiatan dengan alumni Fakultas Syariah dan Hukum.
  - h. Pemberdayaan alumni untuk mendukung peningkatan daya saing fakultas.
  - i. Pengembangan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait dalam rangka praktek kerja lapangan (misalnya dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, FKUB, Rumah Sakit dan lembaga terapi, dan lain-lain)
5. Terselenggaranya tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance)
- a. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi, perpustakaan dan laboratorium.
  - b. Peningkatan informasi kepada mahasiswa melalui website fsh.uin-suska.ac.id
  - c. Tersedianya sarana pengaduan bagi pengguna atas layanan publik Fakultas Syariah dan Hukum
  - d. Penyusunan panduan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen.
  - e. Peningkatan peran dosen dalam kegiatan penelitian baik mandiri maupun kolaboratif, dan pengabdian kepada masyarakat
  - f. Peningkatan sosialisasi Fakultas Syariah dan Hukum.
  - g. Penguatan fungsi dan sistem monitoring dan evaluasi.
  - h. Peningkatan peran Kelas Internasional Tafsir Hadis sebagai ikon Fakultas Syariah dan Hukum.
  - i. Inisiasi dan pengembangan kampus madani melalui penyusunan dan penerapan kode etik mahasiswa dan *green campus*.
  - j. Sistem rekrutmen, penempatan dan pembinaan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan dan aturan yang berlaku.

### **3.1.2 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Sains dan Islam Melalui Perbaikan Mutu Sumber Daya Manusia, Kolaborasi dan Kerjasama Dalam Lingkup Nasional dan Internasional**

#### a. penelitian

Terlaksananya penelitian yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional merupakan tujuan dari misi fakultas yang telah dibuat. Oleh karena itu fakultas Syariah

dan Hukum berkomitmen untuk terus mendukung dan mendorong para dosen dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan dengan membuat berbagai program peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian seperti; pendampingan penulisan proposal penelitian, pembiayaan penerbitan artikel jurnal sinta 2 dan scopus, serta seminar-seminar kajian akademik yang mendorong minat penelitian dosen semakin meningkat. Selain itu, hasil penelitian yang berkualitas dapat diterbitkan dalam bentuk buku ber ISBN. Sehingga peningkatan kualitas penelitian juga didorong dengan program pembiayaan penerbitan buku dosen oleh Fakultas Syariah dan Hukum. Dengan begitu, tahun 2025 para dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum memiliki kompetensi penelitian yang handal di bidangnya keprodiannya dan memiliki minimal 5 buku berISBN setiap individunya.

Peningkatan kualitas penelitian juga melalui koleksi referensi yang mencukupi agar hasil analisis dalam penelitian tersebut dapat semakin tajam dan diterima secara objektif. Dengan begitu, Fakultas Syariah dan Hukum kembali mengaktifkan Perpustakaan Fakultas dengan program penambahan jumlah buku yang sesuai dengan kajian akademiknya.

Peningkatan kualitas penelitian tidak hanya bagi dosen, tetapi juga bagi para mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Peningkatan kualitas tersebut dilakukan melalui berbagai program, diantaranya adalah melibatkan mahasiswa sebagai bekal kepenulisan dan pengelolaan jurnal mahasiswa (*Journal of Sharia and Law*). Mahasiswa selalu dilibatkan dalam penelitian dosen dengan dijadikan syarat lolosnya administrasi penelitian dosen. Selain itu, penelitian mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dibimbing oleh 2 orang dosen, sehingga penelitian mahasiswa dapat berjalan dengan baik dan terkontrol serta menjadi penelitian yang lebih berkualitas. Peningkatan penelitian tersebut dibarengi dengan peningkatan kualitas kepenulisan mahasiswa dengan cara mahasiswa diwajibkan untuk submit ke jurnal mahasiswa dengan standar yang telah ditentukan oleh tim jurnal fakultas. Sehingga Tahun 2025 penelitian mahasiswa menjadi lebih berkualitas dan memiliki output artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi.

Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 4 jurnal, yaitu Jurnal Hukum Islam (JHI), *Islamic Business and Finance* (IBF), Eksekusi dan *Journal of Sharia and Law* (JSL). Adapun yang telah terakreditasi adalah JHI pada level Sinta 4. Fakultas Syariah dan Hukum berkomitmen untuk meningkatkan semua jurnal untuk dapat terkarditasi sinta dengan tahapan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Sebagaimana JHI telah berproses menuju sinta 2 (tahun 2023), Eksekusi sedang

masa akreditasi dengan target sinta 4, IBF sedang proses pengajuan akreditasi (tahun 2023) dan JSL akan menyusul pengajuan akreditasi setelah 4 kali terbit. Pada akhirnya semua Jurnal di fakultas Syariah akan terakreditasi dan dapat meningkatkan daya minat dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau untuk melakukan penelitian dan menulis serta menerbitkan artikelnya di Jurnal yang telah ada. Maka dari itu, Fakultas memberikan porsi yang cukup signifikan dalam penganggaran (POK) untuk pengelolaan jurnal fakultas, sehingga pihak pengelola dapat melakukan banyak kegiatan yang menunjang pengelolaan jurnal semakin baik dan meningkat akreditasinya. Di antara kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan dan refreshmen, kerjasama antar pengelola lintas perguruan tinggi, pendampingan peningkatan pengelolaan jurnal dan lain-lainnya. sehingga di tahun 2025 semua jurnal telah terakreditasi dengan target sebagai berikut:

No	Jurnal	Target 2025
1	Hukum Islam	Sinta 1 terindeks Scopus
2	Islamic Business and Finance	Sinta 2
3	Eksekusi	Sinta 2
4	Journal of Sharia and Law	Sinta 4

#### b. Pengabdian

Sebagaimana bidang penelitian, program pengabdian masyarakat juga bagian dari misi yang mengantarkan Fakultas Syariah dan Hukum sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam pilihan utama dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integral. Untuk itu, Fakultas Syariah dan Hukum akan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai program. Diantaranya adalah program pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat dan melakukan kerjasama dengan berbagai kampus, lembaga dan instansi.

Tidak hanya bagi dosen, peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat juga diberikan kepada para mahasiswa. Program ini disinergikan dengan kegiatan lain, seperti Pengabdian Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. Termasuk juga program Praktek Kerja Lapangan (PKL). Selain itu, fakultas juga melakukan berbagai seminar yang

bersifat praktek, sehingga mampu meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa secara praktis dan mampu menularkan kependaiannya kepada masyarakat luas.

Fakultas Syariah dan Hukum berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat, oleh karena itu, setiap program dosen yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat harus melibatkan mahasiswa. Selain itu, setiap pelaksanaan PKL, maka Fakultas akan melaksanakan pembekalan bagi seluruh mahasiswa yang ikut program tersebut. sehingga pada tahun 2025 diharapkan mahasiswa mampu lebih siap dan sigap dalam melangsungkan pengabdian masyarakat, baik secara mandiri, maupun dilibatkan oleh dosen.

### **3.1.3 Pengembangan Masyarakat Berkeadaban Tinggi**

Model pengembangan masyarakat berkeadaban tinggi di Fakultas Syariah dan Hukum menarapkan konsep *link and match* antara pengembangan keilmuan integratif yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat baik *immediate* ataupun *broader*. Program-program pengabdian kepada masyarakat akan semakin diarahkan kepada pendampingan-pendampingan bagi *community empowerment* untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, ilmu dan amal.

Kontribusi Fakultas Syariah dan Hukum pada peningkatan kesadaran beragama sesuai syariah secara khusus dan kesejahteraan sosial di masyarakat luas secara umum mencakup pemecahan masalah, pencerdasan, peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Semua ini diharapkan dapat terwujud melalui produk lulusan yang semakin berkualitas, hasil-hasil riset yang terpercaya dan inovatif, serta usaha-usaha komersial yang dikembangkan pada kompetensi inti. Secara rinci dapat dilakukan sebagaimana berikut:

- a. Peningkatan kerjasama dosen, mahasiswa dan alumni serta lembaga terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kerjasama dengan madrasah dan pondok pesantren melalui ponpes binaan.
- c. Kerjasama dengan ma'had di luar negeri dalam mendapatkan input mahasiswa.
- d. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan penelitian.

- e. Kerjasama dengan media massa.
- f. Kerjasama dengan institusi terkait luar negeri dalam bentuk pengadaan corner dan buku perpustakaan.
- g. Penguatan relasi dan kolaborasi kegiatan dengan alumni Fakultas Syariah dan Hukum.
- h. Pemberdayaan alumni untuk mendukung peningkatan daya saing fakultas.
- i. Pengembangan kerjasama dengan instansi atau lembaga terkait dalam rangka praktek kerja lapangan (misalnya dengan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, FKUB, Rumah Sakit dan lembaga terapi, lembaga keuangan syariah, lembaga Bisnis Syariah dan lain-lain)

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya link and match antara Fakultas Syariah dan Hukum dengan lembaga terkait maka perlu melakukan peningkatan mutu dan daya saing dosen, mahasiswa dan lulusan di tingkat regional, nasional dan internasional

hal-hal berikut ini:

- a. Peningkatan kompetensi Dosen sesuai bidang ilmu masing-masing yang menunjang publikasi dan kepangkatan sehingga berdampak pada peringkat fakultas dan universitas
- b. Peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai program studi masing-masing sehingga memiliki daya saing regional, nasional dan international
- c. Menyediakan sarana dan prasana penyaluran minat dan bakat mahasiswa.
- d. Penyusunan pedoman penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa berbasis digitalisasi dan publikasi sehingga terdapat tolok ukur karya ilmiah mahasiswa.
- e. Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis integrasi ilmu Syariah dan Hukum dan Ipteks Sosbud.
- f. Pengembangan suasana dan budaya akademik pada dosen dan mahasiswa.
- g. Pemberdayaan alumni untuk pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum untuk kegiatan akademis dan non akademis.

### **3.1.4 Sistem Tata Kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi**

Untuk mencapai sasaran tata kelola yang baik sesuai dengan yang dicita-citakan, Fakultas Syariah dan Hukum memfokuskan dan memantapkan sistem tata kelola secara efektif dan efisien yang ditunjang dan diadaptasi dengan keberadaan teknologi informasi sebagai support system. Selain itu, sistem tata kelola Fakultas Syariah dan Hukum mengedepankan asas keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Penerapan tata kelola Fakultas Syariah dan Hukum yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing untuk masing-masing program studi pada Fakultas Syariah dan Hukum secara berkesinambungan, mengelola sumber daya yang berkualitas dan resiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai dan kepercayaan masyarakat dan negara, yang tak kalah penting pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembiayaan studi lanjut, pengadaan sarana dan prasarana Fakultas Syariah dan Hukum dengan mengoptimalkan gedung perkuliahan dan menata infrastruktur lainnya serta *good leardership*.

## **3.2. Strategi Pengembangan Fakultas**

Strategi pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dilakukan secara berkelanjutan yang merupakan tahapan dalam pencapaian visi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau 2025. Strategi Pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau 2021–2025 didasarkan pada beberapa pilar yang tetap merujuk kepada Renstra UIN Suska Riau, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis hukum dan pranata sosial secara integratif
2. Meningkatkan jumlah publikasi dan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.
3. Intensifikasi peran Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*) yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. d. Penguatan tata kelola organisasi UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*).

Pilar-pilar strategis Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tahun 2021-2025 di atas, memiliki relevansi yang kuat dengan rencana strategis jangka panjang UIN Suska Riau yang mengacu kepada pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yakni: *Higher Education Long-Term Strategies* (HELTS). Diantaranya peningkatan mutu lulusan, dosen, mahasiswa, dan budaya akademik serta tata kelola perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan budaya organisasi dan atmosfer akademik yang baik dengan sistem penjaminan mutu yang berkualitas.

## **Bab IV**

### **Strategi Pendanaan**

---

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Syariah dan Hukum memerlukan dukungan dana yang memadai. Untuk itu, perlu ada usaha strategis dan sungguh-sungguh untuk mengali secara optimal sumber-sumber pendanaan, baik melalui pemerintahan, usaha komersial dan non-komersial, donator dan masyarakat, termasuk sumber dana bantuan/hibah luar negeri (BHLN).

Usaha penggalangan dana untuk pengembangan UIN Suska Riau tahun 2022-2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintahan dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebijakan UIN Suska Riau, terutama unit Pusat Pengembangan Usaha (PPU).

Diperkirakan dalam tahun 2022-2025 kemampuan pendanaan UIN Suska Riau masih menjadi kendala. Oleh karena itu, Fakultas Syariah dan Hukum menyusun program-program pengembangan yang bersifat prioritas dengan pembiayaan terjangkau. Pencapaian akreditasi prodi dan akreditasi jurnal syariah dan hokum memerlukan kerja keras namun tidak membutuhkan biaya yang besar. Kegiatan sosialisasi dapat disinergikan dengan kegiatan lain, seperti pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, praktek kerja lapangan, optimalisasi website dan lain-lain. Dalam empat tahun kedepan, Fakultas Syariah dan Hukum memerlukan roadmap yaitu tema kegiatan tahunan untuk meningkatkan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi.



## **A. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan**

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tahun 2022-2026 mengandalkan usaha pendanaannya dari dua sumber, yaitu dari dana pemerintahan dan dana masyarakat;

### **1. Dana Pemerintah**

Sumber dana pengembangan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau tahun 2022-2026 dari dana pemerintah, meliputi;

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan kedalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Suska Riau untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan UIN Suska Riau yang bersifat regular (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang bersifat prioritas nasional (untuk pembiayaan beasiswa program sarjana dan pascasarjana).
- b. Dana pemerintah pusat dalam bentuk Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dituangkan ke dalam DIPA Kementerian atau instansi pemerintah terkait (Non Regular) untuk membiayai program pengembangan akademik melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus.
- c. Pemerintah daerah, baik kabupaten/kota maupun pemerintah Provinsi Riau dan daerah lain, perlu dirangkul dalam rangka aktivitas kerja sama untuk membangun daerah dan perluasan akses pendidikan. Hal ini sudah banyak dilakukan tapi perlu ada usaha yang lebih intensif lagi terutama dukungan untuk pengembangan kelembagaan.

## 2. Dana Masyarakat

Usaha strategis lain berupa sumber penerimaan dana masyarakat dalam bentuk BLU untuk Pengembangan UIN Suska Riau tahun 2022-2026, yang meliputi;

- a. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) program sarjana S1 reguler, SPP mahasiswa asing, dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku TA 2014/2015 serta beasiswa Bantuan Utusan Daeah (BUD);
- b. Pendapatan Non SPP untuk program sarjana S1 bagi mahasiswa sebelum meliputi SPMB, perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, yudisium dan pengembangan institusi, dan fasilitas;
- c. Pendapatan lain-lain (pendapatan jasa program, jasa bank, donator, komersialisasi hasil-hasil penelitian dan lain-lain);
- d. Badan Amil Zakat (BAZNAS) Riau dan Kab/Kota se Provinsi Riau.

### **B. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran**

Alokasi dan prioritas pengeluaran untuk pengembangan UIN Suska Riau dalam kurun waktu tahun 2022-2026 harus arahkan dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi berikut;

1. Berjalanya operasional harian fakultas syariah dan hukum UIN Suska Riau
2. Terselenggaranya pendidikan pengajaran secara baik
3. Peningkatan daya saing dalam menghadapi persaingan global dan internasionalisasi dalam ruang lingkup pendidikan tinggi;
4. Pemberian insentif dan disinsentif, terutama bagi;
  - a. Perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan;
  - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - c. Peningkatan kesejahteraan;
  - d. Peningkatan kapasitas sumber daya insani; dan
  - e. Penguatan system manajemen perguruan tinggi.